

KONTRIBUSI KEGIATAN REMAJA MASJID, SALAT ZUHUR BERJAMAAH DAN TAHFIDZ AL-QUR'AN TERHADAP KARAKTER RELIGIUS SISWA SMP

Deny Ahmad Jaelani¹, Ade Nurpriatna², Kun Nurachadiat³

^{1,2,3}STAI Kharisma Cicurug Sukabumi Jawa Barat Indonesia

*Corresponding E-mail: deajeni71r@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.70287/epistemic.v4i2.464>

Diterima: 07-03-2025 | Direvisi: 07-04-2025 | Diterbitkan: 31-05-2025

Abstract:

This study investigates the contribution of mosque-based youth activities, congregational Dhuhr prayer, and Qur'an memorization (tahfizh) to the development of students' religious character at SMP Negeri 5 Satu Atap Gegerbitung, Sukabumi Regency, Indonesia. Employing a quantitative approach with a causal-correlational design, the study involved a population of 237 students, from which 70 respondents were selected through proportional sampling techniques. The findings reveal that youth mosque activities do not exhibit a statistically significant contribution to students' religious character ($p = 0.123 > 0.05$; $t = 1.563 < t\text{-table} = 1.994$). However, congregational Dhuhr prayer and Qur'an memorization were found to significantly contribute to students' religious character. Specifically, congregational prayer showed a correlation coefficient (r) of 0.652 with a determination coefficient (r^2) of 0.425 (42.5%), while Qur'an memorization demonstrated a stronger correlation ($r = 0.971$) with a determination coefficient (r^2) of 0.943 (94.3%). Furthermore, the multiple linear regression analysis confirmed that all independent variables collectively contribute to the religious character of students, yielding a combined correlation coefficient (r) of 0.974 and a coefficient of determination (r^2) of 0.949 (94.9%). These findings underscore the significant role of school-based religious practices in shaping students' moral and spiritual development.

Keywords: congregational Dhuhr prayer; memorizing the Quran; religious character; youth mosque activities.

Abstrak:

Penelitian ini mengkaji kontribusi kegiatan remaja masjid, salat Zuhur berjamaah, dan tahfizh Al-Qur'an terhadap pembentukan karakter religius siswa di SMP Negeri 5 Satu Atap Gegerbitung, Kabupaten Sukabumi, Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional kausal. Populasi penelitian berjumlah 237 siswa, dan sampel diambil sebanyak 70 responden melalui teknik sampling proporsional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan remaja masjid tidak memberikan kontribusi yang signifikan terhadap karakter religius siswa ($p = 0,123 > 0,05$; $t = 1,563 < t \text{ tabel} = 1,994$). Sebaliknya, salat Zuhur berjamaah dan tahfizh Al-Qur'an memberikan kontribusi yang signifikan. Salat berjamaah menunjukkan koefisien korelasi (r) sebesar 0,652 dan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,425 (42,5%), sedangkan tahfizh Al-Qur'an menunjukkan korelasi yang lebih kuat dengan nilai (r) sebesar 0,971 dan (r^2) sebesar 0,943 (94,3%). Selanjutnya, analisis regresi linier berganda mengonfirmasi bahwa semua variabel independen secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap karakter religius siswa, dengan koefisien korelasi gabungan (r) sebesar 0,974 dan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,949 (94,9%). Temuan ini menegaskan pentingnya praktik keagamaan berbasis sekolah dalam membentuk perkembangan moral dan spiritual peserta didik.

Kata Kunci: karakter religius; kegiatan remaja masjid; salat dhuhur berjamaah; Tahfidz Quran.

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan IPTEK, informasi dan komunikasi memberikan dampak yang sangat besar terhadap berbagai bidang kehidupan sehingga dapat merubah tatanan kehidupan di masyarakat (Hakim et al., 2022). Perubahan tatanan kehidupan tersebut terlihat dengan gencarnya akses digitalisasi pada semua bidang kehidupan manusia, tidak hanya rutinitas pekerjaan saja, tetapi juga sampai pada pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari (Perdana et al, 2021). Karena kebutuhan, pada akhirnya saat ini setiap orang tidak terlepas dari gadget, termasuk siswa sekolah (Desniat et al., 2023), walaupun semua orang menyadari dampaknya terhadap karakter siswa (Riris setiawati et al., 2024; Sauri et al., 2022).

Karakter merupakan sifat dasar kemanusiaan yang menjadi ciri khas dan pembeda dari setiap orang (Turohmah et al., 2024). Sifat dasar kemanusiaan dapat dibentuk melalui pembiasaan, sikap dan tindakan, baik yang berhubungan dengan Tuhan, sesama manusia maupun dengan alam (Aulia et al., 2024). Padanan kata 'karakter' dalam Islam, dikenal istilah *akhlaq*, berasal dari kata "*khuluqun*" yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Kalimat tersebut mengandung segi-segi persesuaian dengan perkataan *khalaqun* yang berarti kejadian, serta hubungan dengan *khaliq* yang berarti pencipta dan *makhluq* yang berarti dicipta (Muntori, 2007). Berdasarkan pernyataan ini, maka "akhlaq" dalam Islam sering disebut dengan 'karakter religius" (Pridayani & Rivauzi, 2022).

Karakter religius adalah kondisi psikis manusia yang selalu menyandarkan segala aspek kehidupannya kepada agama. Menjadikan agama sebagai panutan dan pedoman dalam setiap tutur kata, sikap, dan perbuatannya, serta taat menjalankan perintah Tuhan dan menjauhi larangannya (Novita et al. 2024). Dalam konteks keagamaan, nilai-nilai karakter keagamaan merupakan nilai-nilai utama yang menopang nilai-nilai karakter lainnya agar tetap lurus dan kuat (Badry & Rahman, 2021). Nilai-nilai yang bersifat religius merupakan nilai-nilai terpenting yang harus diajarkan dan ditumbuhkan kepada peserta didik sedini mungkin (Sururun et al., 2024). Oleh karena itu, sudah menjadi tanggung jawab bersama antara orang tua, sekolah/masyarakat dan pemerintah dalam pembentukan karakter religious pada siswa. (Rahmadayani et al., 2022).

Namun dalam kenyataannya nilai-nilai karakter religious siswa sampai saat ini masih sangat memprihatinkan, terutama siswa usia remaja (Piansyah, 2024). Remaja pada kelompok usia ini sedang dalam proses mencari jati diri, sangat berani, mengutamakan teman sebaya, ingin diterima, tertarik pada lawan jenis, dan cenderung melepaskan diri dari kenyataan (Diki et al., 2024). Dalam hal ini remaja sering mengalami pertengkaran antar teman, lalai shalat, pencurian, rendahnya rasa hormat terhadap orang tua dan guru, rendahnya integritas sehingga menimbulkan

kebiasaan menyontek, maraknya perundungan, kurang disiplin, kurang kebebasan dalam bersosialisasi, dan kurang perhatian, merokok, membolos, tawuran antar pelajar, dan sebagainya (Hasibuddin, 2024; Saputri & Bintaro, 2022). Adapun, tinggi rendahnya karakter religious siswa dapat disebabkan oleh beberapa factor atau variabel.

Ada beberapa faktor atau variabel yang dapat memengaruhi karakter religious siswa. Beberapa penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa ekstrakurikuler pramuka dapat memengaruhi karakter siswa (Pratiwi, 2020), kegiatan ekstrakurikuler keagamaan seperti kegiatan rohani Islam, pembiasaan salat berjamaah, gerakan cinta lingkungan, seni kaligrafi, belajar pidato Islami, belajar seni musik Islami (marawis), mengadakan kegiatan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) berperan dalam membentuk karakter siswa (Baehaqi & Hakim, 2020), ekstrakurikuler da'i (Lubis, 2022), pembiasaan membaca surat pendek sebelum belajar, asmaul husna, tahlil, dan istighosah (Rahmah, 2021; Yulianti, 2019), pembiasaan yang dilakukan terjadwal seperti berdoa sebelum dan sesudah pelajaran, membaca surat-surat juz 'amma, membaca asmaul husna, shalat dhuha berjamaah, shalat dhuhur berjamaah, pemeliharaan kebersihan, dan ketertiban (Nurbaiti et al., 2020), Shalat berjamaah, Seni baca tulis Al-Qur'an, Tahfidz Al-Qur'an, shalawat albanjari, peringatan hari besar Islam, pesantren ramadhan, wisata rohani, LDKS/Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (Hambali & Yulianti, 2018).

Banyaknya studi yang dilakukan dalam penelitian sebelumnya menandakan bahwa karakter atau karakter religious sangat penting terutama bagi siswa. Beberapa penelitian karakter dan karakter religious dilakukan di pra sekolah/PAUD (Janah, Siti Wardatul et al, 2024;), SD (Rahmi et al., 2025; Riyanto, Sevia Azzarah et al, 2023), SMP (Arrozi, Fahrudin et al., 2024; Aulia et al., 2024; Hasibuddin, 2024; Sari, 2024; Sholeha, 2024), dan SMA/SMK/MA (Fitria et al., 2024; Turohmah et al., 2024). Di sisi lain, beberapa penelitian juga dilakukan di perguruan tinggi (Wahono, 2018). Namun, analisis deskriptif-kualitatif tampaknya lebih banyak dilakukan dalam penelitian tersebut, sedangkan sangat sedikit sekali penelitian yang menggunakan analisis korelasional. Sejalan dengan informasi tersebut, penelitian korelasional yang meneliti tentang karakter religious hampir tidak pernah dilakukan. Penelitian seperti ini sangat perlu untuk dilakukan, sehingga dapat memberikan informasi dan gambaran yang komprehensif tentang variabel-variabel yang dapat memengaruhi karater religious siswa. Selain itu, temuan penelitian yang diperoleh dapat menjadi dasar pengembangan dalam proses pembelajaran di kelas. Hasilnya juga dapat dijadikan rujukan dan bahan pertimbangan bagi guru dalam meningkatkan proses pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi kajian remaja masjid, salat zuhur berjamaah, dan kebiasaan membaca Al-Qur'an terhadap karakter religious siswa SMP.

METODE

Penelitian ini ditinjau dari pendekatannya menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif deskriptif dengan rancangan penelitian korelasi. Dikatakan kuantitatif karena data penelitian yang dikumpulkan berbentuk angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik serta bermaksud menguji hipotesis (Machali, 2018).

Penelitian dilakukan yang bertempat di SMP Negeri 5 Satu Atap Geger Bitung Kabupaten Sukabumi selama 6 bulan, dari bulan Juli – Desember 2024. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas VIII SMP Negeri 5 Satu Atap Gegerbitung yang berjumlah 237. Adapun sampel penelitian ditetapkan sebanyak 70 siswa berdasarkan teknik pengambilan sampel *Taroyamane* atau *Slovin* (Hardani, et al, 2020).

Data penelitian diperoleh dengan menggunakan instrumen yang disusun dalam kuisisioner /angket. Sebelum instrument kuesioner disebar kepada responden, terlebih dahulu dilakukan uji coba terhadap 30 siswa-siswi yang bukan bagian dari responden untuk dilakukan uji validitas dan reliabilitas (Setiaman, 2020). Setelah instrument dinyatakan valid dan reliabel, kemudian instrument di sebar kepada responden. Data yang sudah terkumpul kemudian dilakukan uji prasyarat/asumsi klasik kemudian uji regresi sederhana dan berganda dan dianalisa dengan menggunakan SPSS 21.0. (Anwar, 2009).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian validitas instrumen variabel penelitian dilakukan dengan menggunakan SPSS 21.0 dengan uji statistik *Product Moment Pearson*. Butir instrumen dinyatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,361$ (nilai kritis untuk $n = 30$ pada taraf signifikansi 0,05)

Pengujian reliabilitas instrumen variabel penelitian menggunakan SPSS 21.0 dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (untuk skor butir instrumen dan yang memenuhi kriteria valid). Instrumen dinyatakan memiliki reliabilitas tinggi jika nilai koefisien reliabilitas $\geq 0,70$

a. Variabel Karakter Religius Siswa (Y)

1) Uji Validitas

Tabel 1
Pengujian Validitas Instrumen Variabel Y

No. Item	R _{tabel}	R _{hitung}	Sig	Sig. Item	Ket
1.	0,361	0,839	0,05	0,000	VALID
2.	0,361	0,694	0,05	0,000	VALID
3.	0,361	0,552	0,05	0,002	VALID
4.	0,361	0,839	0,05	0,000	VALID
5.	0,361	0,694	0,05	0,000	VALID
6.	0,361	0,556	0,05	0,001	VALID
7.	0,361	0,810	0,05	0,000	VALID
8.	0,361	0,694	0,05	0,000	VALID
9.	0,361	0,682	0,05	0,000	VALID
10.	0,361	0,437	0,05	0,016	VALID
11.	0,361	0,682	0,05	0,000	VALID
12.	0,361	0,839	0,05	0,000	VALID
13.	0,361	0,681	0,05	0,000	VALID
14.	0,361	0,839	0,05	0,000	VALID
15.	0,361	0,556	0,05	0,001	VALID
16.	0,361	0,553	0,05	0,002	VALID
17.	0,361	0,839	0,05	0,000	VALID
18.	0,361	0,694	0,05	0,000	VALID
19.	0,361	0,556	0,05	0,001	VALID
20.	0,361	0,810	0,05	0,000	VALID

Berdasarkan data hasil uji validitas instrumen Karakter Religius Siswa dengan menggunakan aplikasi SPSS 21.0 yang terlihat pada Tabel 1, diperoleh data butir instrumen sebanyak 20 butir dinyatakan valid.

2) Uji Reliabilitas

Tabel 2
Pengujian Reliabilitas Instrumen Variabel Y

Cronbach's Alpha	N of Items
,945	20

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 21.0, diperoleh nilai koefisien reliabilitas instrumen atau nilai *Cronbach Alpha* variabel Y sebesar 0,945. Nilai tersebut menunjukkan bahwa instrumen tersebut memiliki reliabilitas tinggi dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

b. Variabel Kajian Remaja Masjid (X₁)

1) Uji Validitas

Tabel 3**Pengujian Validitas Instrumen Variabel X₁**

No. Item	R _{tabel}	R _{hitung}	Sig	Sig. Item	Ket
1.	0,361	0,865	0,05	0,000	VALID
2.	0,361	0,791	0,05	0,000	VALID
3.	0,361	0,905	0,05	0,000	VALID
4.	0,361	0,905	0,05	0,000	VALID
5.	0,361	0,897	0,05	0,000	VALID
6.	0,361	0,631	0,05	0,000	VALID
7.	0,361	0,495	0,05	0,014	VALID
8.	0,361	0,385	0,05	0,016	VALID
9.	0,361	0,708	0,05	0,000	VALID
10.	0,361	0,691	0,05	0,016	VALID
11.	0,361	0,868	0,05	0,001	VALID
12.	0,361	0,910	0,05	0,002	VALID
13.	0,361	0,809	0,05	0,000	VALID
14.	0,361	0,815	0,05	0,001	VALID
15.	0,361	0,20	0,05	0,001	VALID

Berdasarkan data hasil uji validitas instrumen variabel X₁ yang terlihat pada Tabel 3, diperoleh data butir instrumen sebanyak 15 butir dinyatakan valid dari 20 item pernyataan yang disebar.

2) Uji Reliabilitas

Tabel 4**Pengujian Reliabilitas Instrumen Variabel X₁**

Cronbach's Alpha	N of Items
,951	15

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 21.0, diperoleh nilai koefisien reliabilitas atau nilai *Cronbach Alpha* instrumen variabel X₁ sebesar 0,865. Nilai tersebut menunjukkan bahwa instrumen tersebut memiliki reliabilitas tinggi dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

c. Variabel Salat zuhur Berjamaah (X₂)

1) Uji Validitas

Tabel 5
Pengujian Validitas Instrumen Variabel X₂

No. Item	R _{tabel}	R _{hitung}	Sig	Sig. Item	Ket
1.	0,361	0,836	0,05	0,000	VALID
2.	0,361	0,748	0,05	0,000	VALID
3.	0,361	0,901	0,05	0,000	VALID
4.	0,361	0,908	0,05	0,000	VALID
5.	0,361	0,905	0,05	0,000	VALID
6.	0,361	0,627	0,05	0,000	VALID
7.	0,361	0,435	0,05	0,016	VALID
8.	0,361	0,508	0,05	0,004	VALID
9.	0,361	0,724	0,05	0,000	VALID
10.	0,361	0,759	0,05	0,000	VALID
11.	0,361	0,876	0,05	0,000	VALID
12.	0,361	0,915	0,05	0,000	VALID
13.	0,361	0,803	0,05	0,000	VALID
14.	0,361	0,820	0,05	0,000	VALID
15.	0,361	0,812	0,05	0,000	VALID

Berdasarkan data hasil uji validitas instrumen variabel X₂ yang terlihat pada Tabel 5, diperoleh data butir instrumen sebanyak 15 butir dinyatakan valid dari 20 item pernyataan yang di sebar.

2) Uji Reliabilitas

Tabel 6
Pengujian Reliabilitas Instrumen Variabel X₂

Cronbach's Alpha	N of Items
,952	15

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 21.0, diperoleh nilai koefisien reliabilitas atau nilai *Cronbach Alpha* instrumen variabel X₂ sebesar 0,952. Nilai di atas menunjukkan bahwa instrumen tersebut memiliki reliabilitas tinggi dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

d. Variabel Tahfidz Quran (X₃)

1) Uji Validitas

Tabel 7**Pengujian Validitas Instrumen Variabel X₃**

No. Item	R _{tabel}	R _{hitung}	Sig	Sig. Item	Ket
1.	0,361	0,698	0,05	0,000	VALID
2.	0,361	0,681	0,05	0,000	VALID
3.	0,361	0,867	0,05	0,000	VALID
4.	0,361	0,865	0,05	0,000	VALID
5.	0,361	0,856	0,05	0,000	VALID
6.	0,361	0,775	0,05	0,001	VALID
7.	0,361	0,663	0,05	0,000	VALID
8.	0,361	0,613	0,05	0,000	VALID
9.	0,361	0,551	0,05	0,002	VALID
10.	0,361	0,509	0,05	0,004	VALID
11.	0,361	0,412	0,05	0,024	VALID
12.	0,361	0,622	0,05	0,000	VALID
13.	0,361	0,585	0,05	0,001	VALID
14.	0,361	0,768	0,05	0,000	VALID
15.	0,361	0,731	0,05	0,001	VALID

Berdasarkan data hasil uji validitas instrumen variabel X₃ yang terlihat pada Tabel 7, diperoleh data butir instrumen sebanyak 15 butir dinyatakan valid.

2) Uji Reliabilitas

Tabel 8**Pengujian Reliabilitas Instrumen Variabel X₃**

Cronbach's Alpha	N of Items
,919	15

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 21.0, diperoleh nilai koefisien reliabilitas atau nilai *Cronbach Alpha* instrumen variabel X₃ sebesar 0,919. Nilai tersebut menunjukkan bahwa instrumen tersebut memiliki reliabilitas tinggi dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

PEMBAHASAN

1. Kontribusi Kegiatan Remaja Masjid (X₁) terhadap Karakter Religius (Y) siswa di SMP Negeri 5 Satu Atap Gegerbitung Kabupaten Sukabumi

Hipotesis :

Ho: Tidak ada kontribusi kegiatan Remaja Masjid (X₁) terhadap Karakter Religius siswa (Y) di SMP Negeri 5 Satu Atap Gegerbitung Kabupaten Sukabumi

Ha: Ada kontribusi kegiatan Remaja Masjid (X_1) terhadap Karakter Religius (Y) siswa di SMP Negeri 5 Satu Atap Gegerbitung Kabupaten Sukabumi

Tabel 9**Uji Regresi Linier Sederhana (Hipotesis 1)****Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	17.275	2.937		5.882	.000
Kegiatan Remaja Masjid	.184	.118	.186	1.563	.123

a. Dependent Variable: Karakter Religius

Berdasarkan output tabel 9 didapatkan bahwa nilai sign. Variabel $X_1 = 0,123 < 0,05$, dan berdasarkan nilai $t_{hitung} (1,563) > t_{tabel} (1,994)$. Dengan demikian, maka H_0 di terima dan H_a di tolak, yang berarti tidak ada kontribusi kegiatan remaja masjid (X_1) terhadap karakter religious siswa di SMP Negeri 5 Satu Atap Gegerbitung Kabupaten Sukabumi.

Remaja masjid, khususnya yang ada di setiap sekolah merupakan salah satu kegiatan ekstra kurikuler keagamaan yang digagas oleh pihak sekolah yang berkolaborasi dengan guru PAI untuk melakukan pembinaan dan kajian Islami yang tidak didapatkan dalam kegiatan proses pembelajaran di kelas. Secara umum, kegiatan remaja masjid merupakan media dakwah Islam, yang dikhususkan bagi para pelajar usia siswa SMP. (Rahmah et al., 2020). Dalam kegiatan ini pula, perilaku siswa selama mengikuti pembinaan dan kajian Islami dapat lebih terpantau, sehingga diharapkan dapat merubah mindset dalam semua tindakannya, baik dalam cara berbicara dan berperilaku. (Ridwan et al., 2023)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan remaja masjid tidak berkontribusi terhadap karakter religious siswa, hal ini dikarenakan kagitan remaja masjid di SMP Negeri 5 Satu Atap Gegerbitung Kabupaten Sukabumi baru berjalan dua tahun, dan sangat sedikit siswa yang memiliki minat untuk bergabung pada kegiatan ekstra-kurikuler keagamaan ini. Hal ini dikarenakan banyaknya aktivitas siswa yang harus diikuti, oleh karena itu kegiatan remaja masjid sifatnya anjuran. Selain itu, kajian tentang kegiatan remaja masjid sampai saat ini masih sangat jarang sehingga peneliti kurang mendapatkan referensi yang mencukupi.

2. Kontribusi Salat zuhur Berjamaah (X_2) terhadap Karakter Religius (Y) siswa di SMP Negeri 5 Satu Atap Gegerbitung Kabupaten Sukabumi

Hipotesis :

H_0 : Tidak ada kontribusi Salat zuhur Berjamaah (X_2) terhadap Karakter Religius (Y) siswa di SMP Negeri 5 Satu Atap Gegerbitung Kabupaten Sukabumi

Ha: Ada kontribusi Salat zuhur Berjamaah (X_2) terhadap Karakter Religius (Y) siswa di SMP Negeri 5 Satu Atap Gegerbitung Kabupaten Sukabumi

Tabel 10**Uji Regresi Linier Sederhana (Hipotesis 2)****Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.936	1.999		3.969	.000
Sholat Zhuhur Berjamaah	.580	.082	.652	7.087	.000

a. Dependent Variable: Karakter Religius

Berdasarkan output tabel 10 didapatkan bahwa nilai sign. Variabel $X_2 = 0,000 > 0,05$, dan berdasarkan nilai $t_{hitung} (7,087) < t_{tabel} (1,994)$. Dengan demikian, maka H_a diterima dan H_0 di tolak, yang berarti bahwa ada kontribusi kegiatan remaja masjid dengan karakter religious siswa di SMP Negeri 5 Satu Atap Gegerbitung Kabupaten Sukabumi.

Besarnya kontribusi yang diberikan oleh variabel salat zuhur berjamaah (X_2) terhadap Karakter Religius (Y) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 11**Koefesien Korelasi dan Determinasi variabel X_2 terhadap Y****Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.652 ^a	.425	.416	3.531

a. Predictors: (Constant), Sholat Zhuhur Berjamaah

Berdasarkan output tabel 11 uji regresi linier sederhana satu predictor diperoleh angka koefesien korelasi (R) sebesar 0,652 yang menunjukkan bahwa korelasi antara salat zuhur berjamaah (X_2) dengan karakter religious (Y) siswa pada level sedang. Sumbangan prediksi (R^2) yang diberikan oleh variabel salat zuhur berjamaah (X_2) sebesar 0,425 atau 42,5% dan 57,5% dipengaruhi oleh factor lain di luar variabel salat zuhur berjamaah (X_2) di SMP Negeri 5 Satu Atap Gegerbitung Kabupaten Sukabumi.

Hasil penelitian di atas, secara substantif sangat relevan dengan hasil temuan penelitian sebelumnya yang mengatakan bahwa salat yang dilaksanakan secara berjamaah memiliki fadhilah yang utama. Ia bukan hanya gerakan jasmani belaka tetapi dalam pelaksanaannya di atur sedemikian rupa. Salat yang memenuhi syarat dan rukun akan memiliki efek positif bagi kejiwaan dan menumbuhkan

keyakinan yang kuat, konsisten dan yang terpenting adalah kedamaian hati. Salat yang dilaksanakan secara disiplin akan mampu melahirkan generasi Rabbani. (Sari, 2024)

Generasi Rabbani bukan hanya sekedar sebuah visi tanpa aksi, tetapi juga merupakan ruh dari seluruh tujuan dalam penyelenggaraan kegiatan ekstra-kurikuler keagamaan di setiap lembaga pendidikan. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal, (Mukhid, 2016) hasil penelitian Amir Diki Fauzi Rahman et al dapat dijadikan pertimbangan pemikiran bagi lembaga pendidikan sebagai penyelenggara kegiatan ekstra—kurikuler keagamaan, yaitu: Pertama, adanya kedisiplinan dalam penyelenggaraan kegiatan ekstra-kurikuler keagamaan, baik bagi siswa maupun bagi penanggung jawab kegiatan; Kedua, adanya rencana yang sistematis dan terukur sehingga program kerja dapat di evaluasi secara objektif, dan; Ketiga, adanya tata tertib yang jelas dan tertulis sehingga setiap siswa dan penanggung jawab dapat mengaplikasikannya dengan penuh tanggung jawab. (Sari, 2024)

Selain itu, hasil penelitian ini memperkuat hasil temuan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penggunaan pendekatan kuantitatif adalah untuk mendukung hasil temuan penelitian sebelumnya sehingga dapat dipertimbangkan oleh setiap lembaga pendidikan dalam merencanakan program kegiatan ekstra-kurikuler keagamaan bagi siswa-siswinya yang akan dilaksanakan di masing—masing lembaga pendidikan.

3. Kontribusi Tahfidz Quran (X_3) terhadap Karakter Religius (Y) siswa di SMP Negeri 5 Satu Atap Gegerbitung Kabupaten Sukabumi

Hipotesis :

Ho: Tidak ada kontribusi Tahfidz Quran (X_3) terhadap Karakter Religius (Y) siswa di SMP Negeri 5 Satu Atap Gegerbitung Kabupaten Sukabumi

Ha: Kontribusi Tahfidz Quran (X_3) terhadap Karakter Religius (Y) siswa di SMP Negeri 5 Satu Atap Gegerbitung Kabupaten Sukabumi

Tabel 12
Uji Regresi Linier Sederhana (Hipotesis 3)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.420	.653		.522
	Tahfizh Quran	.885	.026	.971	.000

a. Dependent Variable: Karakter Religius

Berdasarkan output tabel 12 didapatkan bahwa nilai sign. Variabel X_3 = 0,000 > 0,05, dan berdasarkan nilai t_{hitung} (33,430) < t_{tabel} (1,994). Dengan demikian,

maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti bahwa ada kontribusi kegiatan Tahfidz Quran (X_3) terhadap karakter religious (Y) siswa di SMP Negeri 5 Satu Atap Gegerbitung Kabupaten Sukabumi.

Besarnya kontribusi yang diberikan oleh variabel Tahfidz Quran (X_3) terhadap Karakter Religius (Y) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 13
Koefesien Korelasi dan Determinasi variabel X_3 terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.971 ^a	.943	.942	1.115

a. Predictors: (Constant), Tahfidz Quran

Berdasarkan output tabel 13 uji regresi linier sederhana satu predictor diperoleh angka koefesien korelasi (R) sebesar 0,971 yang menunjukkan bahwa korelasi antara Variabel tahfidz quran (X_3) dengan karakter religious (Y) siswa pada level kuat. Kekuatan yang di sumbang (R^2) oleh variabel Variabel tahfidz quran (X_3) sebesar 0,943 atau 94,3% dan sekira 5,7% dipengaruhi oleh factor lain di luar variabel Variabel tahfidz quran (X_3) di SMP Negeri 5 Satu Atap Gegerbitung Kabupaten Sukabumi.

Pembentukan karakter religious sangat penting dilakukan sejak dini dan tahfidz quran menjadi salah satu program alternative yang dapat dikembangkan (Shobirin, 2018). Pengembangan program tahfidz quran di susun secara sistematis, terstruktur dan terpadu dengan menggabungkan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang dapat memfasilitasi siswa tidak hanya menghafal dan memahami tetapi juga dapat merenungkan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an (Arrozi et.al., 2024). Sebagai pembimbing, guru hanya perlu memberikan motivasi kepada siswa, baik secara individual maupun klasikal. Tujuan dari program ini, tentu saja untuk membuat perubahan positif terhadap sikap juga perilaku serta sebagai upaya dalam meningkatkan potensi spiritual, social-emosional dan potensi akademik siswa (Diki et al., 2024).

Keberhasilan dan efektivitas program tahfidz quran bagi siswa-siswi di sekolah tentu saja harus ada desain program kegiatan yang baku. Hasil penelitian Silvia Salsabila, Ali Mohtarom dan Askhabul Kirom menjelaskan bahwa dengan pendekatan yang terstruktur dan terpadu, desain ini mengintegrasikan berbagai komponen yang bertujuan untuk membimbing siswa dalam pembelajaran Al-Quran yang mendalam dan signifikan. *Pertama*, struktur pembelajaran program

ekstrakurikuler tahfidz; *Kedua*, Metode pembelajaran tahfidz quran dan ; *Ketiga*, tujuan dan evaluasi program (Silvia Salsabila et al., 2024).

4. Kontribusi kegiatan remaja masjid (X_1), salat zuhur berjamaah (X_2) dan tafidz quran (X_3) terhadap karakter religious (Y) siswa di SMP Negeri 5 Satu Atap Gegerbitung Kabupaten Sukabumi

Hipotesis:

H_0 : Tidak ada kontribusi kegiatan remaja masjid (X_1), salat zuhur berjamaah (X_2) dan tahfidz quran (X_3) terhadap karakter religious siswa di SMP Negeri 5 Satu Atap Gegerbitung Kabupaten Sukabumi

H_a : Ada kontribusi kegiatan remaja masjid (X_1), salat berjamaah dan tahfidz quran (X_3) terhadap karakter religious (Y) siswa di SMP Negeri 5 Satu Atap Gegerbitung Kab. Sukabum.

Tabel 14
Uji Regresi Linier Baeganda (Hipotesis 4)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.974 ^a	.949	.947	1.066

a. Predictors: (Constant), Tahfihz Quran, Kegiatan Remaja Masjid, Sholat Zhuhur Berjamaah

Berdasarkan output tabel 14 di peroleh angka koefesien korelasi (R) sebesar 0,974 yang berarti bahwa tingkat korelasi antara kegiatan remaja masjid (X_1), salat berjamaah dan tahfidz quran (X_3) terhadap karakter religious (Y) pada level yang sangat kuat. Kekuatan yang diberikan (R^2) oleh variabel X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y sebesar 0,949 atau 94,9 % dan 5,1 % dijelaskan oleh factor lain. Kesimpulan hasil analisa regresi linier berganda bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.

Tabel 15

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.309	.836		1.566	.122
	Kegiatan Remaja Masjid	-.089	.035	-.090	-2.535	.014
	Sholat Zhuhur Berjamaah	.106	.040	.119	2.635	.010
	Tahfihz Quran	.834	.034	.915	24.481	.000

a. Dependent Variable: karakter Religius

Nilai β pada tabel 15 di atas adalah angka koefesien regresi, yang artinya kenaikan dan penurunan pada setiap variabel kegiatan remaja masjid (X_1), salat berjamaah dan tahfidz quran (X_3) sebesar 1 point akan memengaruhi kenaikan dan penurunan pada variabel karakter religious (Y). Oleh karena itu perlu dilakukan pengujian terhadap model persamaan regresi berganda tersebut. (Machali, 2018)

Pengujian model persamaan regresi linier berganda dimaksudkan untuk mengetahui apakah signifikan atau tidak. Salah satu cara pengujiannya adalah membandingkan nilai probabilitas dengan nilai signifikasinya dengan ketentuan:

1. Model persamaan regresi berganda dikatakan signifikan jika nilai probabilitas < nilai Signifikansi (0,05).
2. Model persamaan regresi berganda dikatakan tidak signifikan jika nilai probabilitas > nilai Signifikansi (0,05)

Berdasarkan pada tabel 15 di atas, setiap variabel memperoleh nilai probabilitas seperti berikut: ($X_1 = 0,014 > 0,05$), ($X_2 = 0,010 > 0,05$), ($X_3 = 0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil perhitungan ini, maka model persamaan regresi yang dapat dipakai hanya variabel X_3 , adapapun variabel X_1 dan X_2 tidak dapat dipakai karena tidak signifikan. (Hardani et al., 2020)

Hasil uji signifikansi pada model persamaan regresi linier berganda tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap variabel karakter religious (Y) hanya variabel tahfidz quran (X_3), sedangkan variabel lainnya kegiatan remaja masjid (X_1) dan salat zuhur berjamaah (X_2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel karakter religious (Y) (Anwar, 2009).

Hasil pengujian bagi variabel yang signifikan dapat disimpulkan bahwa nilai karakter religious siswa akan tetap sebesar 1.309 jika siswa tidak melakukan aktivitas tahfidz quran (konstan/tetap atau $X = 0$). Jika siswa melakukan kenaikan aktivitas tahfidz quran sebesar 1 point, maka karakter religious siswa akan naik sebesar 2.143. Naik turunnya aktivitas tahfidz quran yang dilakukan siswa sebesar 1 point, maka akan memengaruhi naik-turunnya karakter religious sebesar 1 point, yaitu 834 (Machali, 2018).

SIMPULAN

Hasil studi tentang kontribusi kegiatan remaja masjid (X_1), salat zuhur berjamaah (X_2) dan tafidz quran (X_3) terhadap karakter religious (Y) siswa di SMP Negeri 5 Satu Atap Gegerbitung Kabupaten Sukabumi disimpulkan bahwa karakter religious berperan sangat urgent dalam membentuk karakter lainnya dalam pengembangan moral, etika, dan kepribadian siswa. Dalam pelaksanaannya memang tidak semudah membalikkan telapak tangan, tapi perlu direncanakan dengan matang dan dilaksanakan secara berkelanjutan. Selain itu, perlu dilakukan

melalui berbagai pendekatan, seperti pengintegrasian nilai dalam pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, dan kolaborasi dengan orang tua, masyarakat dan pemerintah.

Penelitian ini memiliki banyak keterbatasan sehingga hasilnya perlu dikonfirmasi ulang dengan subjek yang lebih besar, metode penelitian yang komprehensif dan melibatkan banyak pihak sehingga hasilnya dapat dijadikan referensi bagi seluruh lembaga pendidikan. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan biaya, penelitian ini hanya mengangkat tiga (3) variabel, sementara ada banyak variabel-variabel lain yang dapat memberikan kontribusi terhadap karakter religious siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, A. (2009). Statistika untuk penelitian pendidikan dan aplikasinya dengan SPSS dan Excel. In *IAIT Press*. IAIT Press.
- Arrozi, Fahrudin; Syafe'i, Imam; Rokhmah, Siti; Abbas, E. (2024). Implementasi nilai karakter religius melalui program tahfidz Al-Qur'an di SMPN 2 Bandar Lampung. *Attractive: Innovative Education Journal*, 6(2), 279–288.
- Aulia, M. H., Rabbani, F. R., Ali, M. M. F., Sya'ban, B. M., & ... (2024). Peran Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Penguatan Karakter Religius Peserta Didik di SMP Negeri 44 Bandung. *Journal of Education* <https://jer.or.id/index.php/jer/article/view/1689>
- Badry, I. M. S., & Rahman, R. (2021). Upaya guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai karakter religius. *An-Nuha*, 1(4), 573–583. <https://doi.org/10.24036/annuha.v1i4.135>
- Baehaqi, K., & Hakim, A. R. (2020). Peran ekstrakurikuler keagamaan dalam membentuk karakter religius siswa di SMAN 1 Ciwaringin. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(01), 27–39. <https://doi.org/10.59141/japendi.v1i01.9>
- Desniat, T., Hulu, N., Nazara, M. N., Harefa, A. R., Studi Pendidikan Biologi, P., Nias, U., Yos, J., Ujung, S., 118/E-S, N., Ulu, O., Gunungsitoli, K., Gunungsitoli, K., & Utara, S. (2023). Dampak penggunaan teknologi terhadap karakter peserta didik di SMP Negeri 4 Lahewa Timur. *Journal on Education*, 06(01), 5303–5310.
- Diki, A., Rahman, F., Mutmainah, N., Ataqi, I. N., Agama, I., & Tasikmalaya, I. (2024). Pembentukan karakter religius peserta didik melalui pembiasaan salat dhuha dan tahfid Al-Qur'an (Studi kasus di MTs. Nurussalam Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya). *AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies*, 7(4), 650–658. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v7i4.1195>
- Fitria, R., Indrawadi, J., Isnarmi, I., & ... (2024). Internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter pada kurikulum merdeka belajar SMA. *Journal of Education* <https://jecco.ppj.unp.ac.id/index.php/jecco/article/view/312>
- Hakim, A., Alfitrianingrum, A., Hanafi, F. E., Sahidin, S., & Agustina, Y. T. (2022). Pelaksanaan program kegiatan keagamaan dalam menumbuhkan karakter religius siswa SMP Negeri 1 Jenangan. In *Lisyabab : Jurnal Studi Islam dan Sosial* (pp. 121–135). <https://doi.org/10.58326/jurnallisyabab.v3i2.131>

- Hambali, M., & Yulianti, E. (2018). Ekstrakurikuler keagamaan terhadap pembentukan karakter religius peserta didik di kota Majapahit. *Jurnal Pedagogik*, 05(02), 193–208. <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/pedagogik>
- Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani, Dhika Juliana Sukmana, N. H. A. (2020). Metode penelitian kualitatif & kuantitatif. In Husnu Abadi (Ed.), *CV. Pustaka Ilmu* (Vol. 5, Issue 1). CV. Pustaka Ilmu.
- Hasibuddin, M. (2024). Peran guru dalam menginternalisasikan nilai-nilai karakter pada siswa. In *Education and Learning Journal*. repository.umi.ac.id. <http://repository.umi.ac.id/6210/1/875-1764-1-PB.pdf>
- Hoiriyah; Nurhasanah; Rahmi, U. J. (2025). Penanaman nilai-nilai akhlak terpuji melalui kegiatan keislaman siswa SDI Ibnu Syam Kubang Putih. *Reflection: Islamic Education Journal*, 2(2), 01–09.
- Janah, Siti Wardatul; Maulidin, S. (2024). Strategi sekolah dalam membentuk karakter religius pada anak usia dini: Studi di PAUD Laskar Pelangi Srikaton. *EDUKIDS: Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 69–79.
- Lubis, K. (2022). Pembentukan karakter religius peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 3(2), 524–532. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Machali, I. (2018). *Metode penelitian kuantitatif* (A. Q. Habib (ed.)). Prodi MPI UIN Sunan Kalijaga.
- Mukhid, A. (2016). Konsep pendidikan karakter dalam Al-Qur'an. *Nuansa*, 13(2), 309–328.
- Muntori. (2007). Menelusuri konsep pendidikan karakter dan implementasinya di Indonesia. *Jurnal DIDAKTIKA*, 1(karakter), 5–6.
- Mutiawati, Y. (2019). Pembentukan karakter religius pada kegiatan makan anak di Pendidikan Anak Usia Dini Yenni. *Jurnal Buah Hati*, 6(2), 167. email: yenni.mutiawati@gmail.com.%0AAbstrak
- Nurbaiti, R., Alwy, S., & Taulabi, I. (2020). Pembentukan karakter religius siswa melalui pembiasaan aktivitas keagamaan. *EL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education*, 2(1), 55–66. <https://doi.org/10.33367/jiee.v2i1.995>
- Perdana, Muh Saiful; Wahyuningsih, Nurfausia; Ismail, Lukman; Nasir; Sahirah, S. (2021). Pengaruh kemajuan teknologi terhadap pembentukan karakter siswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9331–9335. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2473>
- Piansyah, R. (2024). Pendidikan karakter menurut guru Haji Ismail Mundu. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, XII(3), 274–282.
- Pratiwi, S. I. (2020). Pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter disiplin siswa SD. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 62–70. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.90>
- Pridayani, M., & Rivauzi, A. (2022). Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program penguatan pendidikan karakter religius terhadap siswa. In *An-Nuha*. <https://doi.org/10.24036/annuha.v2i2.188>
- Rahmadayani, P., Badarussyamsi, B., & ... (2022). Penanaman nilai-nilai pendidikan

- Islam dalam peningkatan karakter religius siswa. *Al-Miskawaih: Journal*
<https://journal.centristm.or.id/index.php/mijose/article/view/149>
- Rahmah, E. W. (2021). Implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan (santri kalong) dalam membentuk moral siswa MTs. Manba'ul Hikmah Gedongan Kecamatan Pangenan. In *Permata : Jurnal Pendidikan Agama Islam*. <https://doi.org/10.47453/permata.v2i1.248>
- Rahmah, Nashir, A., & Aziz Ridha, A. (2020). Peran remaja masjid Raodatul Jannah di TPA an-Nur kelurahan Talaka Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep. *JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer ISSN: 1978-5119*, 11(2), 101–110. <file:///C:/Users/fadhi/Downloads/8416-26306-1-PB.pdf>
- Ridwan, A., Hidayah, N., Prasetyo, R., Jannah, F., & Zaini, M. (2023). Aktivitas remaja Masjid al-Mustafa dan akhlak remaja di kelurahan Pangkalan Mayhur Kec. Medan Johor. *Jurnal Ilmiah Al - Hadi*, 28–35. <http://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/alhadi/index%0AAKTIVITAS>
- Riris setiawati, Dhinda anggita prasmewari, & Taufik Muhtarom. (2024). Dampak teknologi informasi terhadap pendidikan karakter di Indonesia. *Journal Innovation In Education*, 2(3), 80–89. <https://doi.org/10.59841/inoved.v2i3.1352>
- Riyanto, Sevia Azzarah; Pahlevi, Sela Reza; Fadilah, Nur; Novitasari, Irma Aprilia, Fadhilah, Marshanda Nur; Pangestu, W. T. (2023). Pengaruh penggunaan gadget terhadap karakter siswa kelas 4 SDN Demangan 1 Bangkalan. *ALENA : Journal of Elementary Education*, 1(2), 97–105. <https://doi.org/10.59638/jee.v1i2.53>
- Salsa Dia Novita, Fenny Ayu Monia, Yulia Rahman, D. P. Y. (2024). Efektivitas keterlibatan santri dalam Organisasi Santri Warasatul Ambiya (OSWA) terhadap pembentukan karakter di pondok pesantren Tarbiyah Islamiyah At-Ta'qwa Canduang. *Education Achievment: Journal of Science and Research*, 5(3), 1–23.
- Saputri, A. D., & Bintaro, T. Y. (2022). Implementasi budaya sekolah dalam membentuk karakter religius peserta didik kelas III SDIT. Harapan Bunda 2. *CONSILIUM Journal : Journal Education and Counseling*, 259–274.
- Sari, Y. N. (2024). Pembinaan karakter siswa melalui pembiasaan salat dhuha di MTs. Madinatul Munawwarah Bukit tinggi. *Adiba: Journal of Education*, 4(1), 1–6.
- Sauri, S., Sulastri, A., Hakim, A., & Sururuddin, M. (2022). Dampak penggunaan gadget terhadap perkembangan karakter siswa Sekolah Dasar. In *Jurnal Educatio FKIP UNMA* (pp. 1167–1173). <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i3.3226>
- Setiawan, S. (2020). *Merancang kuesioner untuk penelitian*.
- Shobirin, M. (2018). Pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dalam penanaman karakter Islami. *QUALITY*, 6(1), 16–30. <https://doi.org/10.62145/ces.v2i1.67>
- Sholeha, L. (2024). Peran guru PAI dalam membentuk budaya religius siswa di SMP Plus Darul Mukhlisin Bayeman Lumajang. *EDU CERIA*, 2(1), 1–19.
- Silvia Salsabila, Ali Mohtarom, & Askhabul Kirom. (2024). Pengaruh ekstrakurikuler tahfidz dalam pembentukan karakter religius siswa SDN Glagahsari 1 Sukorejo Pausuruan. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 13(1), 159–171. <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v13i1.22934>

- Sururun, E., Zamroni, M. A., & Rusydi, I. (2024). Impelementasi kegiatan keagamaan untuk membentuk karakter religius: Sebuah strategi pendidik. *Interdisciplinary Journal of* <https://ejournal.pdtii.org/index.php/ijoss/article/view/24>
- Turohmah, F., Ni'mah, K., & Budiyo, A. (2024). Implementasi pendidikan agama terhadap karakter religius siswa di SMK Farmasi Majenang. *Dirosat : Journal of Islamic Studies*, 9(1), 49. <https://doi.org/10.28944/dirosat.v9i1.1477>
- Wahono, M. (2018). Pendidikan karakter: Suatu kebutuhan bagi mahasiswa di era milenial. *INTEGRALISTIK*, 2, 1–8.
- Yulianti, E. (2019). Implementasi ekstrakurikuler keagamaan dalam pembentukan karakter religius peserta didik di SMP Islam Brawijaya Kota Mojokerto. *Ta'dibia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 8(1), 1–12. <https://doi.org/10.32616/tdb.v8.1.141.1-12>